

# Soeara = Ra'jat.

ORGAAN Perserikatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

<p>REDACTIE. PARTONDO Kantor V. S. T. P. Semarang</p>	<p>HARGA ADVERTENTIE: 1 halaman . . . . . f 12.- 1/2 . . . . . f 6.- } di moewat satoe 1/4 . . . . . f 3.- } kali. 1/8 . . . . . f 1.50 Djika berlangganan dapat lebih moerah. Onkost Djika mesti bajar lebih doeloe.</p>	<p>ADMINISTRATIE H. W. DEKKER Gang Traverdoelie Semarang Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan</p>
---	---	--

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”  
:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan lgama, koempoellah mendjadi satoe) :-

## Warta Administratie.

Saudara-saudara kami kasi inget, djika kirim wissel kepada kami kasitah afzender jang terang, agar djangan sampai membikin soesah pakerdjaan Administratie. Sering kali kedjadian kami menerima postwissel, jang afzendernja tidak tjotjok dengan adresnja jang tertoealis dalam kami poenja boekoe Administratie, dan sebeloemnja kami tidak dapat keterangan apa-apa dari hal kepindahannja.

Oempama: doeloe adresnja „t. Mohamad kamp. A. post: B.” Serenta dia pindah ke lain tempat dan tidak kasi keterangan kepada Adm. tentang kepindahannja, tiba-tiba dia kirim postwissel ditaroeh sadja afz: „Mohamad kamp. C. post D.” lain toelisan tidak ada.

Dengan begitoe lantas bikin bingoaeng pada Adm., sebab ja kaloek „Mohamad” tadi Mohamad kamp. A. itoe, kaloek tidak . . . . . Ketahoeilah, bahwa namanja toean-toean langganan itoe banjak jang sama. Dari itoe Adm. poenja pengharapan, djika ada kedjadian begitoe, meskipun tidak kasi kartoe pindahan kasitah sedikit keterangan dibawahnja afz. baroe tadi, oempama „Mohamad kamp. C. post D.” doeloe dari kamp. A. post B. Demikianlah pengharapan kami.

Dan lagi adalah kami menerima postwissel sedjoemlah f 1.50 (satoe setengah roepiah), boeat pembajaran kwartaal ke I tahoen ini, entah dari siapa kami tidak tahoe, sebab tidak ada afzendernja, jaitoe postwissel no. 1167 dengan poststempel Weltevreden 2 Februari 1921. Dari itoe kami harap, soepaja pengirimnja oeng itoe soeka kasi sedikit keterangan kepada kami, Demikian djoega pengharapan kami kepada lain-lain soedara jang merasa poenja pengiriman oeng seperti itoe adanya.

Oleh karena moelai pengiriman S. R. no. 1 dan 2 tahoen ini nomernja toean-toean langganan dalam kita poenja boekoe Administratie tertoealis djoega diatasnja adresband S. R., maka kami harap soepaja itoe nomer toean tjatet dalam toean poenja boekoe peringatan, dan apa bila toean mengirimkan postwissel atau soerat soerat d. I. I. kepada kami, nomer tadi soepaja di toelis djoega diatasnja.

Wassalam,  
ADMINISTRATIE.

**MANIFEST BAROE**  
dari Kaoem Kommunist dan di terbit-  
kan dari Moskou dalam 1919.

*Samboengan S. R. No. 1-2.*

Doenia bourgoisi menoeoeh kaoem Kommunist, bahwa ia itoe meroesak kemerdekaan dan meroesak djoega demokratis politik. Itoealah tidak benar! Kaoem Proletar sesoedahnja berkoeasa hanya menghalangi djangan sampai peratoeran dari demokratis

sekarang ini tinggal tetap. Kaoem Proletar jang menang itoe laloe melahirkan perihal dan roepanja demokratis orang boeroeh jang baroe dan lebih moelia, jaitoe demokratis dari kaoem Proletar dengan memakai roepa dan peratoeran lain dan baroe. Kemadjoean kapital meroesak demokratis politik sekarang ini, lebih poela di dalam sa'at moerka jang terachir ini. Kemadjoean kapital itoe tidak sadja memetjah menoesia mendjadi doea pangkat, jang berseteroe keras, akantetapi kemadjoean kapital itoe membawa beberapa banjak orang kaoem tengah dan orang sederhana mendjadi kaoem Proletar dan begitoe djoega orang-orang dari pangkat jang rendah sendiri ke alam kesoeokaran. Kemadjoean kapital itoe membikin lemahnja orang-orang itoe semoea di lapang politik.

Kaoem boeroeh dalam negeri-negeri, jang dalam kemadjoennja bisa mendapat kekoekaan, telah mempergerakkan demokratis politik oentoe mendjatoehkan kekoekaan kapital, soepaja kaoem boeroeh itoe bisa mengatoer negerinja, jaitoe mengatoer menoeoerit keperluan kaoem boeroeh sendiri. Apa jang terjadi dalam negeri-negeri ini akan terjadi djoega di lain-lainja negeri, jang gerakannja kaoem boeroeh sampai sekarang beloem sampai matang beuar. Pangkat menoesia, jang ada di antaranja kapital dan kaoem boeroeh, jaitoe kaoem jang ada di desa-desa dan djoega sementara ada di kota-kota, maka kemadjoean kaoem tengah-tengah ini akan tinggal terhalangi dan sementara djaman kemadjoennja akan tinggal terbelakang. Kaoem tani dari negeri-negeri Baden dan Beieren, jang tidak bisa loeas pemandangannja, kaoem tani pertanian boeat anggoer Perantjis jang didjatoehkan oleh kaoem pedagang anggoer besar, karena orang dagang melantjoengkan anggoer kaoem tani ketjil di Amerika jang dirampas dan ditipoe oleh toean-toean bankier dan wakil-wakilnja, maka kaoem-kaoem tani ketjil ini semoea terdesak kemadjoennja oleh kapital besar-besar. Akantetapi diatas kertas mereka itoe diseboet toeroet memerintah negerinja oleh demokrat e politik. Sesoennggoeh-soennggoehnja semoea soe'al dan oero: san jang penting oentoe menetapan riwayatnja bangsa-bangsa tidak dibiljarakan dengan demokratis jang parlementair itoe; semoea oeroesan ini dilakoekan ada di belakannja demokratis parlementair itoe. Demikianlah dalam oeroesan perang, maka demokratis parlementair itoe tidak bersoera dan tidak berkoeasa djoega sebagai mesinja. Sebagaimana dalam oeroesan perang, maka demokratis tidak dianggap pertimbanganja demikianpoen dalam oeroesan perdamaian negeri demokratis parlementair itoe poen akan dibelakangkan djoega.

Apabila kaoem kapital hendak menjembaoenikan kedjahatannja dan kekerasannja dengan menjari soera terbanjak di medan parlement, maka badan kekoekaan dari kaoem kapital itoe moelai doeloe-doeloe mempoenjaialah akal-lichtar oentoe menjapai maksoednja. Kaoem kapital oentoe menetapan kekoekaan an dan kedjahatannja an oentoe mendjaga djangan sampai kedjahatannja itoe ketampak, maka kaoem kapital itoe mempergoenaken:



Kedjoestaan, pentipoean, hasoetan, pemboesoekan nama, penjoecapan, sewenang-wenang dan lam-lainja poela. Perboeatan-perboeatan jang hina inilah soedah biasanja dilakoeken oleh kaoem kapital oentoeok menetepkan kedjahatannja, soepaja kedjahatan itoe tidak diketahoei oleh lain orang. Pengharepan dari kaoem Proeletar dalam pertandingannja mati-matian kepada kaoem kapital, soepaja kaoem kapital itoe lemah-lemboet perboeatannja seperti seekor kambing, jaitoe dengan menoeroet djalanja demokratie sekarang, maka pengharapan seroepa itoe samalah dengan pengharepan kepada seorang, jang melindoengi dirinja dan oemoernja melawan serangannja seorang penjamoen, soepaja ia menoeroet pada atoeran bagoes dan haloes oleh penjamoen ini di waktoe atoeran itoe di tetapkan, sedang kaoem modal ini sekali-kali tidak berdjalan menoeroet peratoeran jang dibikin sendiri olehnja.

Dalam negeri jang membikin roesoeh pembikinan dan pengiriman barang dan djoega membikin roesoehnja demokratie politik, maka kaoem Proeletar seharoesnjalah membikin sendjata, jang kiranja bisa memadjoekan nasibaja dengan sekaras-kerasnja. Sendjata itoe lebih poela haroes djoega mendjadi tait kerokoenan dari kaoem boeroeh di seloeroeh doenia. Sendjata oentoeok memadjoekan segenap menoesia jani kaoem Boeroeh. Partai-partai jang lama dan sarekat-sarekat kaoem boeroeh mendjadi boektillah dengan dirinja pemoekanja perhimpoean, bapwa mereka itoe tidak bisa mengerti so al-so'al sa'at, tambahan lagi menebak dan mendjalankan so al-so'al sa'at itoe. Kaoem Proeletar telah membikin perkakas baroe oentoeok mendjalankan oeroesan oeroesan dalam negeri. Perkakas oentoeok mengoeroes ini haroeslah bisa menjakoep njakoep djoega segenapnja kaoem boeroeh, sambil tidak memandangkan roepa pekerdja'an dan kemadjoean kaoem boeroehnja. Perkakas oentoeok mengoeroes itoe haroeslah bisa membat-memat seperti karet dan haroes djoega selamalamanja bisa terpakai dan berobah menoeroet djamannja; demikian djoega perkakas itoe haroes bisa tinggal diloeaskan dan sekala-kala bisa mengoekoep djoega menoesia dari lainnja golongan. Perkakas oentoeok mengatoer itoe haroes sebisa-bisa memboeka djoega pintoe-pintoe bagi golongan menoesia, jang keadaannja hampir sama dengan kaoem boeroeh, jaitoe golongan-golongan jang bekerdja dalam kota-kata dan desa-desa. Perkakas pengatoeran seroepa Rapat kaoem Proeletar jani peratoeran jang sekarang sempoerna sendiri dan tidak dapat diganti dengan perkakas lainnja. Rapat kaoem Proeletar itoe memberi kekoesaan kepada kaoem boeroeh dan mendjadi djoega soeatoe perkakas oentoeok kaoem boeroeh dalam pertandingannja. Dalam sa'at jang akan datang maka Rapat kaoem Proeletar itoe akan mendjadi sendjata djoega oentoeok mereboet kekoesaan dalam negeri. Berdirinja Rapat kaoem boeroeh jaitoe mendjadi soeatoe sendjata jang terbaik sendiri dan inilah telah njata dari pendapatan-pendapatan dalam beberapa negeri. Rapat kaoem Proeletar itoe bisa memberi boeah jang terbesar sendiri dan mendjadi djoega sendjata jang terkoeat bagi kaoem boeroeh dari djaman kita sekarang.

Sampi di sinilah seroean itoe, laloe diterangkan hal-hal jang mateng boeat keada'an di benoea Europa, dan achirnja manifest itoe mengoentji seroeanja dengan perkata'an:

Kaoem Proeletar dari seloeroeh doenia, bersatoelahi!!!

Noot Tambahan Sekarang M. S. P. di Dierman (jaitoe perserokatan socialist merdika) dan partai socialist di Peranjis berdoeanja soedah mengoempoelkan diri dengan Internationale Kommunist di Moskou.

### Soesah sekali?

Soedah berpoeloeh-poeloeh, ja, barangkali beratoes-ratoes kali diadakan kerapatan di Europa, goena menetapkan soeatoe perdjandjian-damai, tetapi sampai pada ini hari, beloem poela orang mendengar dan mengatahoi soeatoe ketentoean dari pada poetoesan conferentie itoe. Inilah menoendjoekkan boekti, bahwa oetoesan-oetoesan keradjaan jang beroending dalam

rapat itoe beloem setoedjoe satoe sama lain, karena tiap-tiap fihak mengharap, soepaja perdjandjian itoe memberi keoentoengan baginja. Satoe fihak minta begini dan lainnja mengharap demikian, sehingga achirnja timbangan dan fikiran jang dilahirkan dalam rapat itoe tidak bisa mendjadikan soeatoe kesoeudahan jang bisa menoendjoekkan tjita-tjita perdamaian doenia, tetapi malah menggambarkan fikiran moerka jang akan memboeka djalan pada pertoempahan darah lebih besar poela daripada peperangan jang baroe sadja berhenti itoe.

Inilah boekan soeatoe perkara jang loear-biasa, karena memang dalam doenia kemodalan selama-lamanja tidak ada tjita-tjita perdamaian itoe. Conferentie-conferentie jang moelai doeloe-doeloe diadakan oentoeok meroendingkan perkara damai, seolah-olah tjoe ma boeat memberhentikan napas, boeat tempo selama kehabisan bekal hidoep, kehabisan alat perang dan karena soedah terlaloe banjak darah Rajat jang toempah dalam medan perkelahian itoe. Tetapi dalam pada itoe, dengan diam-diam tiada berhenti dioesahkan, oentoeok membikin baik apa jang roesak, menambah apa jang koerang dan mengadakan apa jang beloem ada, soepaja boleh achirnja dibikin poela peperangan sampai memberi kemenangan jang sampoerna.

Maskipoen beroelang-oelang diseboet orang dalam soerat-soerat kabar akan perkataan "damai-perang," tetapi ternjatalah, bahwa sampai pada sa'at ini asapnja api perang masih nampak terlaloe gelap melimpoeti oedara. Inilah menoendjoekkan, bahwa fikiran jang menjala-njala di tanah Europa itoe beloem lagi padam sama sekali.

Dengan menjemboenikan diri dibelakang diplomatiek, maka Duitschland jang dalam perang-besar soedah mendapat kekalahan itoe, beloem lagi padam nasoenja oentoeok mengembalikan kekoesaan dan kebesarannja sebagai sediakala. Sampai sekarang beloem lagi Duitschland itoe soeka menanggalkan sendjata dan masih djoega mogok membajar oeng pergantian roegi. Fikiran-dendam jang menjala-njalapoen masih meloearkan asapnja dioedara tanah Duitschland. Mengatahoi perboeatan ini, maka negeri-negeri moesoehnja Duitschland tiada tinggal diam, sadja tetapi selaloe ber-sedia-sedia, apabila esoeok atau loesa sendjata Deutsch disiapkan poela dilapang peperangan.

Tetapi tiada gampanglah roepanja bagi Geallieerden oentoeok menindas Duitschland sama sekali sampai tiada tjakap menggerakkan badannja itoe, karena dalam masa conferentie damai ini, nampaklah soeatoe tanda, bahwa Duitschland akan berpimpinan djari dengan Amerika. Dalam keadaan ini mistjajalah ada tersemboeni maksoed, jang bagi doenia kemodalan ada soeatoe perkara jang amat biasa.

Berhadapan poela dalam medan perang dengan Geallieerden, beratlah bagi Duitschland jang soedah amat tjapai itoe. Inilah sebabnja maka ia mentjari perlindungan di Amerika.

Sebagaimana orang tahoe, maka semendjak menjala api perang, Amerika ada berdiri disampingnja Geallieerden, karena Amerika mengatahoi, bahwa apabila Duitschland mendapat kemenangan dalam perang, mistjajalah hilang kemerdekaan Amerika dipasar - pasar doenia. Inilah sebabnja maka Amerika itoe wektoe membantoean sendjatanja dilapang - peperangannja Geallieerden.

Tetapi sekarang Amerika mempersahabatkan diri dengan Duitschland, jaitoe negeri jang baroe kelamaren sadja masih mendjadi moesoehnja itoe. Amerika tiada soeka menoeroeti permintaan Geallieerden oentoeok menghalang-halangi masoeknja sendjata-sendjata Duitsch kedalam negerinja. Pemerintah Chili, jaitoe pemerintahbahagian Amerika Selatan telah tersedia soeatoe tempat bagi Krupp (\*) oentoeok mendirikan fabriek alat perang. Amerika berkata bahwa hal ini perloe boeat menoeloeng pekerdjaan pada beberapa millioen orang jang pada masa ini doedoek dengan tangan hampa itoe.

(\*) fabriek sendjata di Duitschland dan terbesar di antero doenia.



Inilah kehinaan perboeatan dalam doenia kemodalan. Ini hari sobat besoek mendjadi moesoeh dan kelamaren moesoeh, ini hari mendjadi sobat.

Memang perloe sekali Amerika sekarang ini doedoek di belakangnja Duitschland, karena kealahannja Duitschland ini ada menoeendjoekkan kekoesaannja Geallieerden, baik dalam toetan maepoen di atas daratan. Soenggoeh keadaan ini mendjadi halangan jang besar bagi kemerdekaan djalannja perdagangan Amerika. Sebab itoe wadajib bagi Amerika menegah bahaaja jang mengantjam keselamatan kemodalannja itoe. Sedang tiadalah lain djalan boeat menjampaikan maksoed ini ketjoekali daripada Amerika berdjabat tangan dengan Duitschland.

Sekarang halnja Japan. Negeri inipoen toeroet mengikat kaki, Duitschland semandjak perang Europa, tetapi sekarang Japan telah menoeendjoekkan sikap akan bersobatan dengan Duitschland. Beberapa perboeatan jang manis telah dijatakan oleh Japan kepada bekas matjan doenia itoe. Inipoen djoega tidak beda halnja dengan apa jang telah diperboeat oleh Amerika itoe. Sebab Djepang mempoenjai keperloean djoega seperti Amerika dan boeat menperlindoengi kepentingannja itoe wadjablah Djepang berdiri di samping Duitschland oentoek menegah loesnja kekoesaan Geallieerden dalam pasar-pasar doenia.

Sekarang nampaktah tanda-tandanja bahwa Japan dan Amerika selaloe berdjaga djaga boeat mengangkat sendjata sewaktowaktow dengan memilih fihak kepada Duitschland boeat madjoe kelapang perkelahian berhadap dengan Geallieerden apabila conferentie damai ini tiada memberi kesoedahan jang sampoerna.

Tetapi oentoenglah, bahwa menoeeroet perhitoengan doenia bahaaja jang besar itoe nistjaja tiada akan bisa kedjadian, karena tiap-tiap Ra'jat di seanteronja tempat dalam doenia, jaitoe fihak jang wadajib dipakai dasar kekoeatan dan benteng peperangan, sekarang telah mengerti bahwa peperangan-peperangan jang ada sekarang ini tiada lain ertinja tjoe ma penjiksaan kaeom modal pada kaeom boeroeh.

Ra'jat dimadjoekkan dalam lapang perkelihian, boeat mendjaga eigedomnja kaeom modal dan mentjarikan djalan-djalan jang merdika boeat membawa barang-barang daganganja kaeom modal kepasar-pasar.

Kejakinan kaeom boeroeh jang demikian itoe soedah mendjadi terboeka dengan sendirinja lantaran dari besarnja nalsoe kaeom modal jang makin lama makin menambah besarnja kesoekaran jang tiada lain tjoe ma Ra'jat sendiri jang menangoeng itoe.

Hal ini boleh dilihat kebenarannja daripada pegerakan-pegerakan Ra'jat di Europa sekarang ini. Oesaha dan ichtjar boeat memoeter-balik peratoeran kemodalan, makin hari makin tambah koeat. Kaeom Kromo di Europa berdiri mendjadi satoe dan bekerdja bersama-sama boeat mendorong kesamping semoea fihak modal, soepaja pimpinan dalam pergaolan hidoep bisa dipegang oleh orang banjak bersama-sama dengan tjinta-mentjinta satoe sama-lain dan damai.

Soeatoe kalimat jang terloekes mendjadi leus dalam matahari Communisme. *Hal kaeom proletariat di antero doenia*, jaitoe toelisan jang menggambarkan seroennja *Karl Marks*, sekarang ini ternjata kebenarannja bagi Kaeom Kromo.

Inilah, sebabnja, maka pergerakan Ra'jat di antero alam sekarang ini beroesaha akan mengoempoeikan semoea machioek boeat bekerdja bersama-sama dan hidoep bersama dengan dasar tjinta-mentjinta satoe sama lain.

Doenia ada miliknja Toehan, dan sebab itoe tiadalah seorang djoepoen jang ada hak boeat menarik doenia mendjadi eigedomnja. Menoesia dilahirkan di doenia dengan disertai boedi dan pakerti, soepaja dalam pehoebongan hidoep bisa kedjadian baik dan semporna, tetapi tiada boenoeh-memboenoeh seperti sekarang ini.

Matahari communisme soedah memantjari separonja Alam. Besarlah harepan orang, bahwa tidak lama lagi, pergaolan-hidoep jang berdasar kemodalan sebagai sekarang ini, akan lekas mendjadi soeatoe riwajat.

MAHATMA MOERTI



## Batjalah !

"SINAR-HINDIA"

Soerat kabarnja Kaoem proletar

seloeroeh Hindia, jang berhaloean

Revolutionair.

Harga langganan per kwartaal f 5,-

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H.

Kaoeman-Semarang. Tlf. No. 905



### Pengharapan.

Lantaran ini wektow hampir linjap kwartaal kesatoo tahoen 1921, maka kami poenja pengharapan dengan hormat tetapi sangat, soepaja diantara toean-toean langganan jang masih bersangkoetan oeng langganan Soeara-Ra'jat segera meloenasi koeadfibannja. Sokonglah, bantoealah hidoepnja S. R., sebab ternjata jang S. R., semata-mata memoeat soeara-soeara penting, jang bergoena bagi kaeom melarat.

Perhatikanlah!!!

Wassalam,

Red. S. R.

## BATJALAH! Het VRIJE WOORD.

Orgaan P. K. I. dengan bahasa Belanda.

Harga langganan f 2.25 per kwartaal.

Adres:

ADMINISTRATIE SEMARANG.

### KOMMUNISMA dan ISLAMISMA.

Itoealah kepala dari soeatow karangan, jang termoeat dalam *Pemberita C. S. I.* Penoeelis dari boeah pena itoe ja'ni soedara Fachrodin, seorang hadji jang mestinja boleh diperjaja mengerti benar maksoednja igama. Akan tetapi setelah kami membatja boeah fikirannja jang ada di halaman *Pemberita* itoe, maka kami laloe bertanja kepada diri sendiri: "Apakah soedara Fachrodin itoe memang tidak mengerti isi moelia dari igama Islam atau ja' mengerti djoega isi itoe, akan tetapi ia mempergoeaskan isi igama dengan sengadja oentoek menaboer beah pertjaraan diantara Ra'jat India?"



Dalam karangan itoe soedara kjai Fachrodin seakan-akan hendak menoeendjoekkan perbedaan antara Komunisma dan Islamisma, perbedaan mana hanjalah ada didalam kamar pikirannya soedara Fachrodin sendiri. Pada persangkaan kjai Fachrodin, maka haloean dari soedara Soerjoprnoto berdasar igama Islam, sedang haloean dari Semaoen berdasar Komunisma. Dari adanja lain dasar ini maka Soerjo tidak tjoetok dengan Semaoen. Kjai Fachrodin, jang sama sekali tidak mengetahoei *alif ba ta* dari Komunisma berani menoeelis seperti berikoet:

Sesoenggoehnja dasar komunisma dan Islamisma itoe adalah sangat berentangan. Tetapi boeat orang jang tidak mengetahoei akan beteringannya beda-bedaanja Komunisma dan Islamisma itoe, tentoe sadja ia mengatakan tidak bedanja alias sama sadja; Komunisma itoe menghendaki persamaaan, demikian djoega Islamisma. Akantetapi dalam persamaaan itoe adalah berlainan dasar dan kahendaknja.

Dengan perkataan-perkataan di atas itoe soedara Fachrodin menoeendjoekkan kesombongannya hati dan pandang hanja dirinja sendiri sadja jang mengetahoei hal Komunisma, pada hal ia sama sekali tidak mengetahoei itoe *alif-ba-ta-nja*. Sepandjang pengatahoean kami soedara Fachrodin tidak mengerti bahasa Belanda dan apabila ia tidak bisa faham ini, bagaimanakah ia bisa mempeladiri isinja Komunisma itoe? Pada wektoe sekarang di India sini beloem ada boekoe-boekoe bahasa Melajoe jang menerangkan dengan jelas maksoednja gerakan Komunisma. Dari manakah soedara Fachrodin bisa mendapat pengetahoean, bahwa Komunisma dan Islamisma itoe adalah sangat berentangan? Aha, soedara Fachrodin, itoelah namanja menghasoet dan jang dihasoet soedara sendiri!!! Bagoes dan moelia sekali perboeatan soedara kjai ini!!!

Dengarkan poelalah, soedara, bagaimana soedara kjai ini mengoeloer pikirannya oentoek membikin perbedaan antara Komunisma dan Islamisma, jaitoe soeatoe perbedaan jang hanja ada di alam impian sadja. Ia menoeelis:

Kommunisma jalah soeatoe ilmoe, jang moelamoela dibangoenkan oleh orang Eropa jang bernama BAKOUNIN di tanah Rusland, ialah sangat memperhatikan hidoep dan penghidoepan menoesia di Doenia, bagaimanakah kita menoesia hidoep di doenia bisa tentrem dan ajem.

Itoelah namanja mengatjo, soedara Fachrodin! Itoelah rendah sekali bagai seorang pemimpin, jang dengan sengadja atau karena koerang pengetaoean mendjalankan kedjoestaan oentoek mengaboeli mata soedara-soedaranja jang masih begitoe koerang pengetaoeannya. Boekan Bakounin jang mengarang ilmoe itoe, akan tetapi ilmoe itoe adanja soedah beberapa riboe tahoen lamanja Plato, jaitoe seorang boediman dan bidjaksana sebeloem ada nabi Isa, telah membikin rantjangan tentang peratoeran negeri jang kiranja bisa memberi keselamatan kepada orang oemoem, Komunisma dan socialisma itoe sama sadja dan telah beberapa ratoesan tahoen adanja. Batjalah karangannya Professor Quack, jang menerangkan riwayat tentang kemadjoearnja socialisma atau komunisma itoe. Akantetapi soedara Fachrodin tidak bisa membata ini dan ini tidak mengapa asal sadja ia tidak memboesoekkan nama lain orang. Sekarang tidak ada salahnja kami memberi pengadjaran permoealaan dari maksoed Komunisma kepada kjai jang tersesat ini. Sesoedahnja Plato, soedara Fachrodin, masih banjak lagi orang-orang boediman jang hendak merobah peratoeran doenia, soepaja menoesia bisa hidoep selamat dan tidak kekoerangan. Sint Simon dan Fourier, berdoeanja orang Perantjis dan Robert Owen, seorang Inggris, djoega bertiga orang ini mentjari akal hendak memperbaiki peratoeran dalam pergaolan hidoep. Djoega bertiga orang ini diseboet kaoem socialist, meskipun kaoem socialist jang berdasar *gopie* (impian). Bertiga orang ini hendak memperbaiki doenia dengan pertoeoengannya orang-orang kaya dan dari itoe mereka orang selaloe mentjari hatinja orang-orang kaya, soepaja ma-

reka soeka menoeoeng memperbaiki pergaolan hidoep.

Setelah bertiga orang ini, maka timboel orang-orang socialisten lain-lainnja jang ternama djoega. Dan orang jang ternama dan sekarang dipandang mendjadi Goeroe besar dari pergerakan Komunisma jaitoe Karl Marx dan Friedrich Engels, berdoeanja orang bangsa Djerman. Berdoea toear inilah jang mendjadi goeroe kami, kami kaoem Komunisten, soedara Fachrodin!! Boekoe oentoek propaganda jang tertoeelis oleh berdoea goeroe besar ini berkepala: KOMMUNISTISCH MANIFEST. Marx dan Engels itoe menjeboet dirinja djoega social-demokraten. Bedanja socialisma dari Fourier, Sint Simon dan Owen dengan socialisma dari Marx dan Engels jaitoe: Bertiga socialist jang lama itoe hendak menjampaijan maksoednja dengan berroekoenan dan mengambil hatinja kaoem berharta, sedang Marx dan Engels hendak menjampaijan maksoednja socialisma dengan *melawan* kaoem berharta itoe. Perlawanan itoe haroes diadakan dengan lebih doeloer mempersoetkan kaoem boeroeh di seloeroeh doenia, sambil tidak memandangkan bangsa dan igama. Oleh karena itoe penoeetop dari KOMMUNISTISCH MANIFEST itoe berboenji demikian:

"Kaoem boeroeh di seloeroeh doenia, bersatoelah!!!"

Djadi Marx dan Engels, itoelah goeroe kita, dan boekan Bakounin, soedara Fachrodin! Bakounin kejakinannya boekan kommunist, akan tetapi Bakounin itoe seorang ANARCHIST dan doeloer mendjadi moesoeh jang terbesar dari Marx dan Engels. Meskipun Bakounin itoe boekan orang dari kejakinan kami, akan tetapi kami orang menghoermatkan djoega namanja, karena dari djasanja, jang boekan main besarnya itoe. Bakounin seorang bangsawan, teramat kajanja; meskipun demikian beliau bergerak dan mereboetkan hak haknja kaoem tertindas, hingga ia lebih dari satoe kali masoek dalam pendjara. Djika soedara Fachrodin hendak mengetahoei bedanja haloean dari Marx dan Bakounin, maka kjai kami persilahkan datang di Semarang dan disini kami orang akan memberi pengadjaran djoega kepadanya, soepaja ia di kelak hari ada sedikit mengati-ati dan tidak moedah-moedah menoeelis barang jang ia sama sekali tidak mengetahoei *alif dan ja-nja*.

Batjalah teroes, soedara-soedara, betapa besar keberaniannya kjai Fachrodin itoe dengan menoeelis seperti berikoet:

Maka dapatlah di dalam fikirannya, bahwa hidoep manoesia di doenia ini jang bisa selamat dan bisa tentrem melainkan hidoep setjara Hewan (binatang). Jajni: memboeang dan menghilangkan segala hak jang tetap kepada stoe-satoenja djawa, lagi poela memboeang segala peratoeran setjara kemoesiaaan, lebih doeloer haroes memboeang kepertjajaan menoesia akan adanja Toehan (tidak bertoehan) dan igama itoe dipandang jang teroetama haroes di boeang dari pada kepertjajaan menoesia.

Dari kalimat-kalimat ini ternjatalah, bahwa maksoed Komunisma itoe hendak memboenoeh imannja orang, demikianlah toedoeran dari kjai Fachrodin itoe. Kami bertanja: "Dari manakah soedara Fachrodin mengambil kebidjaksanaan jang seroepe itoe?" Kjai Fachrodin hendak memboektikan, bahwa igama tidak bisa di koempoel dengan Komunisma, oleh karena Komunisma itoe hendak memboenoeh iman. Dari itoe tidak ada djahatnja, apabila soedara Fachrodin soeka membata boekoe karangannya njonjah *Enka*, jang berkepala: *Kan een rechtzinnig Christen een socialist zijn?* Djoega di negeri Belanda doeloer orang-orang dari igama serani membentji sekali gerakan socialist itoe, karena Komunisma itoe dipandang melawan igama. Akan tetapi sekarang ditakutkan, kami soedah banjak orang berigama jang toeroet berkerdja barsama-sama dengan kami orang Komunisma hanja hendak memperbaiki nasib orang di doenia jang sekarang dan hal igama itoe terserah kepada masing-masing orang sendiri. Kami orang tidak memandang igama dalam perhimpoean, karena tindasan sekarang telah oemoem atas semoea bangsa dan igama. Apabila satoe-satoenja mengadoe igamanya sendiri-sendiri, tentoealah kerokoenan di antara kaoem tertindas selaloe tergoeda dan



lemah, hal mana membikin tjelakanja segenap kaoem meskin. Igama itoe soetji maksoednja, dari itoe tidak seharoesnja di djoel-djoel dan dimadjoel-madjoekan seperti barang dagangan. Lebih hina sekali apabila igama dipergoeknakan oentoeck menanam benih perse-teroean.

Soedara kjai Fachroedin menoedoech kami orang hendak hidoep setjara hewan (binatang). Apakah penghidoepan menoesia dalam doenia kapital sekarang ini boekan penghidoepan binatang, kjai Fachroedin? Liatlah, soedara Fachroedin, hidoepnja soedara-soedara kita jang meskin dan tjilaka itoe!! Awaskanlah nasibnja soedara-soedara kita koeli lelaki dan perampoean jang menghabis-habiskan kekoelatannja oentoeck mendapat sesoeap nasi itoe!! Apakah itoe boekan penghidoepan hewan, soedara Fachroedin?

Andjing-andjingnja njonjah Belanda sehari hari mendapat roti, mentega, makan makanan haloes-haloes dan tempat tidoer jang baik, Demikianpoen apabila andjing itoe sakit, maka njonjah Belanda itoe tergesa-gesa mnntjari dokter.

Apakah dalam ini hal-nasib soedara kita perempuan dan lelaki dari pangkat koeli tidak lebih rendah dari pada nasib andjingnja njonjah Belanda itoe? Soedara Fachroedin soedah tentoe merasa dirinja senang, karena ia sendiri tidak mengetahoei rasanja kemeskinan, ia hidoep ketjoekeopian dan tidak kekoerangan sesoeatoe apa.

Maksoed kami, kaoem kommunisten tidak mentjari penghidoepan setjara hewan, akan tetapi kami orang malah berchtiar sekoelat-koelatnja oentoeck memperbaiki hidoep menoesia bersama-sama. Kami berkehendak meninggikan deradjat menoesia, jang dalam djaman kapital sekarang lebih rendah dari pada deradjat seekor andjing. Soedara-soedara kami kaoem Kommunist di seloeroeh doenia diboeroe-boeroe oleh kaoem kapital dan diboenoeh olehnja, apakah itoe hanja hendak mentjari penghidoepan binatang? Apakah soedara Fachroedin tidak bisa merasa kebohongan perkataannja sendiri? Apabila soedara Fachroedin itoe boekan seorang hadji dan loeas pengetahoeannja, maka moedahlah orang laloe mengira, bahwa soedara Fachroedin itoe tidak djangk-pikiranja.

Soedara, dengarkan poelalah omongannja soedara Fachroedin ini:

Membocang hak, artinja: menghilangkan perka-taan dan perasaan, dan perasaan Koe dan Moe. Seperti kepoenjaankoe atau kepoenjaanmoe perka-taan dan perasaan itoe misti di ganti kita. Djadi kepoenjaan kita.

Itoelah benar, soedara Fachroedin! Itoelah tidak salah dan baroe dalam kelimat satoe ini sadja soedara hadji Fachroedin tidak berbohong, tetapi djangan loepa: jang kita moe „kitakan“ itoe hanja bekakas-pengasilan seperti mesin, paberik d.s.b., boekan korek api satoe doos atau badjoe oepamanja. Kita orang mengetahoei, bahwa adanja hak diri jaitoe hak koe en moe (saja poenja dan kau poenja) itoe menimboelkan kekedjamaan dalam hati menoesia. Karena dari adanja hak diri itoe, maka orang hanja memperhatikan dirinja sendiri sadja dan tidak memperdoelikan nasib lain orang. Oleh karena itoe maka orang tjoe ma mereboet keselamatan badan sendiri sadja sambil meroegikan atau membina-sakan lain orang. Karena dari adanja hak koe dan moe itoe menoesia tidak bisa hidoep roekoen. Inilah disebabkan, karena orang sekarang satoenja mati, lainnja orang mendapat rezeki. Liatlah bagaimana perasaan kaoem ptjaji sekarang! Seorang manteri-poelisi sekarang mengharap soepaja ada seorang assistent-wodono dilepas, dipensioen atau mati, soepaja ia kiranja bisa diangkat menjadi penggantinya. Djadi peratoeran doenia sekarang ini mendidik rendahnja pikiran dan orang hanja mengharap kematian lain orang, soepaja ia sendiri bisa mendapat rezeki.

Kami orang, kaoem Kommunisten, berkehendak meng-ganti hak diri, soepaja djadi hak oemoem, jaitoe hak kita, itoelah perloenja soepaja dalam pergaolan hidoep bisa timboel keroekoenan jang sedjati, soepaja peker-djaan diangkat bersama-sama berat dan ringannja. Begitoe poen bocahnja haroes dirasakan bersama-sama;

tidak seperti dalam djaman sekarang. Sekarang kaoem koeli jang bekerdja dan bermandi peloech tidak mene-rima boeah pekerdjaan sepadan dengan kekoelatannja, sedang orang-orang kaja, jang karena mendapat wa-risan dan bisa membeli paberik bisa mendapat boeah pekerdjaan lain orang, sedang mereka itoe tidak be-kerdja sesoeatoe apa oentoeck keperluan sesama me-noesia.

Soedara hadji Fachroedin laloe menoelis seperti be-rikoet oentoeck menoendjoekkan, bahwa kami, kaoem Kommunist hendak berhidoep setjara binatang:

Soedara-soedara tentoe soedah mengetahoei, bahwa hidoep hewan itoe ta'ada Koe dan Moe. Terangnja begini: Di oetan atau rimba banjak roempoet jang toemboeh dan hidoep. Roempoet itoe makanan kerbau, lemboe, koeda, kambing dan sebagainja. Akan tetapi satoe-satoenja hewan ter-seboet itoe ta'ada jang mempoenjai hak atas roem-poet itoe, melainkan poenja bersama-sama, dan siapa jang datang dirimba itoe, ja makan sama-sama makan roempoet itoe bersama-sama dengan tiada salah-satoe hewan jang menggangguja. Sehabis kenjang, sama kembali di tempatnja sendiri-sendiri, dengan tidak membawa poelang (tidak tando) nanti pagi harinja berasa lapar peroeinja, ia kembali makan sekedar kenjang peroeinja sahadjja.

Kami orang tidak mengetahoei, dari mana soedara Fachroedin mendengar kepaindahan jang seroe pa itoe. Kami memang hendak menghapoeskan hak Moe dan Koe, karena hak itoe dibikin oleh menoesia sendiri. Dan karena dalam Kor'an (patokan igama Islam) be-berepa kali diseboet, bahwa jang poenja semoea apa sadja dalam doenia ini hanja: Toehan Allah, tetapi manoesia boleh menarik hidoep dari kepoenjaannja Toean Allah itoe, dan tjaranja ini tidak oesah menga-dakan koe atau moe. Kami di atas telah menerangkan, apatah perloenja hak diri itoe haroes dihapoeskan. Liatlah, soedara Fachroedin, keada'an dalam desa-desa! Di si-toe soedara Fachroedin akan mengetahoei bekas-bekas dari adanja hak oemoem, jang doeloe mendjadi dasarnja pergaolan hidoep. Dalam desa-desa masih ada sawah sawah jang mendjadi hak kepoenjaannja desa, jaitoe sawah jang ada di bawah kekoesaan pendoeoek desa bersama-sama. Sawah desa sedemikian itoe diseboet sa-wah desa atau dalam bahasa Belanda diseboet sawah in kommunaal bezit. Maka sawah in kommunaal bezit itoe sekarang soedah berwarna-warna sifatnja, ada kommunaal bezit dengan wisselende aandeelen dan ada djoega kommunaal bezit met vaste aandeelen, itoelah ertinja: masing-masing pendoeoek desa men-dapat bagian sendiri-sendiri dan bagian itoe saban tahoen diganti-ganti, kommunaal bezit met vaste aan-deelen jaitoe masing-masing pendoeoek desa mem-poenja bagian jang tetap.

Bersama-sama dengan adanja sawah desa itoe ada djoega sawah jasan atau sawah poesaka, ja itoe sawah jang mendjadi hak-kepoenjaannja orang sendiri. Per-tama kali sawah itoe digarap bersama-sama; setelahnja dibagi-bagi, soepaja saban orang mengerdjakan sawah-nja sendiri-sendiri dan pembagian itoe saban tahoen diperganti-gantikan, soepaja satoenja pendoeoek jang ini tahoen mendapat bagian koeroes dalam tahoen lainnja bisa mendapat bagian jang gemoeck. Madjoe setingkat lagi sawah itoe dibagi dengan bagian jang tetap, soepaja masing-masing orang jmemelara bagiannja sendiri dengan soenggoeh. Apabila ini ma-djoe setingkat poela, maka hak-kepoenjaan oemoem itoe bisa mendjadi hak kepoenja'an diri. Dari boekti di atas ini teranglah, bahwa hak atas sesoeatoe barang dalam doenia itoe selamanja tidak tetap, akan tetapi hak kepoenja'an itoe selaloe berganti-ganti menoeroet keperluan djamanja. Soeatoe tanda, bahwa kita orang semoea memang mempoenjai hak bersama-sama atas semoea barang jang ada di dalam doenia ini ja'ni: Kita orang semoea dilahirkan telanjang.

Anaknja radja dan anaknja seorang koeli, berdoeanja dilahirkan tidak memakai pakaian. Anak radja tidak lahir dengan makota dan anak koelipoen tidak lahir dengan pakaian roesak. Akan tetapi anehnja dalam doenia sekarang jaitoe: Anak radja jang baroe sadja lahir di



pandang mempoenjai hak atas semoea isinja negeri. Hak seroeapa itoe, soedara Fachrodin, kami lawan dengan sekeras-kerasnja, karena hak itoe tidak dibikin oleh Toehan, akan tetapi dibikin oleh keperluan djaman sendiri.

Soedara Fachrodin mempersamakan kami orang dengan hewan sadja. Bandingan seroeapa itoe ada pintang. Penghidoepan menoesia tidak terdjadi dari makan sadja, akantetapi penghidoepan itoe terdjadi djoega dari lain-lainnja hal. Hewan hanya makan barang-barang yang toemboeh atau yang diadakan oleh Alam sadja dan apabila barang-barang itoe habis, maka hewan itoe mendjadi mati djoega, apabila ia tidak bisa mentjari tempat lain yang masih penoeh makanan. Akan tetapi kita, menoesia, haroes mananam dan bekerdja lainnja oentoeik mendapat keperluan kita. Penggarapan sawah dan lainnja pekerdjaan itoe haroeslah kita angkat bersama-sama soepaja kita bisa ringan pekerdjaan. Sekarang kaoem koeli yang bermandi peboeh menderita kelaparan, akantetapi kaoem kapital, yang tidak bekerdja merasakan kani'matan. Apakah keadaan seroeapa itoe adil, soedara Fachrodin?

Kami, kaoem Komunisten hanya bermaksoed merobah hak-kepoenjaan sadja. Salah sekali, apabila soedara Fachrodin mendoega, bahwa kami hendak mendjalankan penghidoepan hewan. Kami malah-malah hendak meninggikan penghidoepan menoesia sekarang ini, karena penghidoepan kaoem koeli sekarang itoe boekannja penghidoepan menoesia lagi. Kita orang, menoesia, tidak hidoep makan dan tidoeer sadja, akantetapi kita menoesia haroes djoega bekerdja. Hanya kaoem modal sadjalah yang tidak bekerdja. Oleh karena itoe maka penghidoepan kaoem kapital itoe dapat di-seboet penghidoepan binatang. Begitoe poen kita, menoesia haroes meninggikan djoega kebatinan kita, soepaja kita bisa lebih tinggi benar dari pada binatang yang ada dalam hoetan hoetan itoe.

Soedara Fachrodin berkata, bahwa kaoem Komunisten itoe hendak hidoep tidak memakai tando (persediaan). Itoelah djoega salah. Siapa orang hidoep seroeapa itoe, itoelah hidoep tida memakai peratoeran, sedang kami orang berkehendak memperbaiki peratoeran, djangan sampai ada satoe orang poen menderita lapar atau kekoerangan.

Lebih mengherankan poela perkataan soedara Fachrodin seperti dibawa ini:

Hal yang demikian itoe boekan sadja tentang makanan, walaupun tentang berlaki bini ja begitoe. Satoe-satoenja orang tida ada hak diatas isterinja itoe, melainkan sama poenja. Asal maoe sama maoe, ja djadi. Dengan begitoe lah yang di anggap dapat menjelamatkan dan menentremkan menoesia hidoep dalam doenia ini. Itoelah katanja Bakounin.

Inilah djoestanja soedara Fachrodin. sebab Marx dan Engels, goeroenja kaoem Komunisten (socialisten) tidak berkata seroeapa itoe. Soedara F. toepa, bahwa boekan kaoem kommunist yang hendak menghilangkan hak atas orang perempoean, akan tetapi kaoem modal sekarang, soedara F., itoelah yang menghilangkan hak seorang lelaki atas isterinja. Batjalah soedara F. karangan kami yang berkepala: *Kaoem perempoean* dan termoeat dalam *Sinar Hindia*. Dari meskinnja maka sekarang banjak iboe yang meninggalkan kampoeng dan desanja oentoeik mendapat oeng di paberik atau lain-lainnja tempat lagi. Ada iboe yang mendjadi koeli oentoeik mendapat sesoeap nasi bagi dirinja sendiri dan djoega bagi anak-anaknja. Djadi kemeskinan, yang dilimboelkan oleh kemadjoean kapital itoe memaksa kaoem itoe oentoeik berboeroeh.

Akantetapi sebagaimana telah terkenal, maka bajaran kaoem boeroeh perempoean dikoerangkan dari pada kaoem boeroeh lelaki. Dari sedikitnja hasil maka moedahlah terdjadinja banjak orang perempoean mendjoeal dirinja kepada siapa orang sadja, yang soeka membajar kepadanya. Soedara F. tentoe soedah pernah masoek dalam hotel-hotel dan mengetahoel apa-apa yang terdjadi disitoe. Apakah perempoean-perempoean yang ada dalam hotel-hotel itoe boekan perempoean oemoem?

Apakah marseka boekan iboenja Ra'jat India? Akantetapi perempoean yang soedah mendjadi djalang itoe tidak mendjadi iboe dan selamatnja India, malah-malah perempoean seroeapa itoe mendjadi pengroesaknja India. Dan sebagaimana kami telah menoeelis di atas, maka perempoean itoe hingga mendjoeal dirinja, karena kemeskinannja, jaitoe kemeskinan yang hanya bisa timboel dalam doenia sekarang. Siapakah bilang kepada soedara F. bahwa orang lelaki tidak mempoenjai kekoeasaan atas perempoeannja?

Dalam djaman sekarang perempoean jaitoe hanya barang dagangan, seperti kaoem koeli itoe di matanja kaoem kapital djoega barang dagangan sadja adanja. Moerah dan mahalnja perempoean dan koeli sekarang hanya tergatoeng dari banjaknja orang yang beli-djoeal sadja.

Maksoed kami, jaitoe mempersamakan haknja perempoean dan lelaki. Dalam djaman sekarang kaoem perempoean seolah-olah dipandang koerang harganja dari pada orang lelaki. Dari pilih perempoean sama sekali tidak ada kemerdekaan sedikit poen djoega. Seorang perempoean sekarang, apalagi di kalangan Boemipoetera, maka seorang perempoean sama sekali atau sedikit amat bisa memperhatikan nasibnja sendiri. Sekarang orang yang soedah beroemoer 60 tahoen bisa berkawin dengan seorang gadis beroemoer 17 tahoen, asal sadja orang laki toea itoe tadi bisa membajar kepada orang-orang toenja si perempoean.

Kita orang yang mentjari kemerdekaan sesama menoesia, maka wadajib kitalah yang pertama-tama mengindahkan djoega kemerdekaan kaoem perempoean, karena itoe iboenja doenia. Sekarang kaoem lelaki dapat berboeat sesoeaka-soekanja sendiri memboeang-boeang ketjintaannya kepada setiap perempoean, akantetapi kaoem lelaki itoe tidak soeka, apabila perempoeannja itoe berboeat seperti dia. Apakah itoe namanja kemerdekaan? Apakah sebab orang lelaki sekarang berboeat sewenang-wenang kepada perempoeannja? Tidak lain karena orang lelaki merasa koeasa dan ia memberi makan dan pakaian kepada perempoeannja.

Kita orang, yang pertama-tama hendak merobah peratoeran pergaolan-hidoep hingga nasib orang perempoean tidak tergatoeng dari orang lelaki. Djika orang perempoean merdika hidoepnja dan begitoe djoega orang lelaki, maka tali ketjintaan antara doea pihak itoe ketjintaan yang sedjati. Apabila ada ketjintaan seroeapa itoe, tentoealah perempoean tidak akan soeka berdjina dengan lelaki lainnja dan lelaki djoega tidak akan soeka main mata dengan perempoean lainnja. Sekarang ketjintaan sedjati itoe djarang adanja. Orang perempoean mentjari lelaki itoe soepaja mendapat orang, yang memelihara kepadanya, sedang ketjintaan hati itoe sama sekali tidak mempoenjai soeara sesoeatoe apa.

Kemerdikaan nasib, itoelah yang kami tjari soedara F.!! Di mana menoesia merdika, tentoealah kedjahatan dan kerendahan seperti dalam djaman sekarang ini akan lenjap belaka.

Doenia kapital sekarang merantaskan tali-tali ketjintaan antara laki dan isterinja. Dan doenia kapital sekarang itoe memoetoeskan djoega perhoeboengan antara iboe dan anak-anaknja. Djahatanja peratoeran kapital sekarang ternyata dari adanja seorang iboe mendjoeal anaknja. Ini kedjadian di India, tanah yang begitoe termashoer gemoek dan soeboernja. Djadi boekan kita yang hendak memoetoeskan perhoeboengan antara lelaki dan perempoean, akantetapi peratoeran sekarang, yang agaknja begitoe ditjintai oleh soedara Fachrodin. Kami kaoem Komunism, jakin bahwa iboenja semoea kedjahatan jaitoe peratoeran yang menimboelkan kemeskinan dimana-mana sekarang ini. Apabila peratoeran yang tidak sempoeana sekarang ini lenjap, tentoealah akan timboel perbaikan nasib dan djoega timboel kesoetjijan perasaan menoesia. Orang yang selaloe kekoerangan moedah mendjalankan hal-hal yang dalam mata kita tidak begitoe baik. Djika soedara Fachrodin hendak mengetahoel, apa yang dikedjar oleh kaoem Komunism, maka ia kami persilahkan membaja feuilleton, yang sekarang termoeat dalam *Sinar Hindia*. Disitoe soedara Fachrodin akan mengetahoel, bagaiman negeri itoe haroes diatoernja.



soepaja kerendahan-kerendahan hati seperti sekarang itoe bisa lenjat adanja. Akantetapi apabila soedara Fachrodin membuat feuilleton itoe, seharoesnjalah ia memikirkan djoega, bahwa apa jang dieraikan di sitoe hanya rantjainggannya sadja dan sempornanjan negeri akan tergantoeng djoega dari lain-lainnja hal, seperti tempat, hawa dan kesoeboerannja tempat dan lain-lainnja poela.

Dari hal-hal oerajannja soedara Fachrodin tentang Toehan, itoelah semoea memang betoel. Memang maksoednja igama membikin soetjinja menoesia, soepaja orang bisa bersoedara setia sampai di hati. Satoe hallah jang penting sekali dan menjatakan seterang-terangnja bahwa soedara Fachrodin memang masih behaloean kapital, meskipoen kaoem kapital ketjil. Ia menoesis:

Menoesia soepaja mengerti, bahwa segala jang ada di doenia itoe haknja Toehan, jang diperse-diakkan bagi kita segala menoesia jang berhidoep dalam seloeroeh doenia dan soepaja baik dan loeroes akan pembagiannja penghidoepan dan hidoepnja menoesia di dalam doenia ini. Maka menoesia diperkenankan mengambil segala jang ada di doenia dengan *djalan siapa tjepat dapat*.

*Djalan siapa tjepat dapat* itoelah soeatoe perbedaan jang besar sekali dari perasaan soedara Fachrodin dan kami orang kaoem Kommunist. Atoeran siapa *tjepat dapat* itoelah peratoeran kapital sekarang ini dan hanja kaoem kapital sadja soeka menjarkan boeah pikiran seroeapa itoe. Boeah pikiran itoe doeloe telah disiarkan oleh *Adam Smith*, seorang Inggeris dan goeroenja kaoem kapital sekarang. *Tjepat dapat* itoe dalam bahasa Belanda di seboet *vrije konkurrentie* dan itoelah ertinja biasa: menoesia haroes *bereboetan* dan *boenoeh-memboenoeh* sesama soedara oentoeik mendapat hidoepnja. Kita menoesia di doenia tidak haroes boenoeh-memboenoeh dan bereboetan makanan soedara sama soedara, akan tetapi kita menoesia haroes berkdja *bersama-sama* dan *roekoen* oentoeik membikin barang-barang jang perloe bagai hidoep kita dalam doenia jang tana sekarang ini. Siapa *tjepat-dapat*, itoelah boeah pikiran orang jang memang mentjari pertjaraan di kalangan menoesia, jaitoe kaoem kapital sekarang. Karena dari adanja boeah pikiran siapa *tjepat dapat* itoe maka timboel perang doenia, jang membikin korban beberapa djoeta djiwa menoesia, baik lelaki, perempuan dan kanak-kanak. Perang doenia jang baroe laloe bisa timboel karena bereboetan tanah-djadjahan dan poelitik seroeapa itoe mendjadi tjita-tjitnja soedara Fachrodin! Itoelah mengherankan! Selama perasaan *tjepat dapat* didjalankan, moestail sekaliiah dalam doenia bisa timboel persoedaraan jang sedjati, karena menoesia dalam itoe hal haroes berkelai dengan sesamanja dan perkelaihan ini akan membikin korban. Satoenja mati, lainnja mendapat rezeki, itoelah dasar peratoeran doenia sekarang dan itoelah ertinja sama dengan *tjepat-dapat*.

Soedara Fachrodin laloe menoesis:

Tetapi akan pendapatan terseboet *soepaja di berikan kepada segala menoesia jang ta dapat dari sebab kebodoannja atau dari sebab apesnja boeat menjoekepi hidoepnja selama masih ada di doenia*, dan boewat kasenangannja menoeoret sepanjang peratoeran igama jang soedah diberikan kepada kita menoesia.

E, baik sekali perkataan ini diatas kertas. Sebab semoea orang toch soedah sama tahoe, bahwa banjak kapitalist sekarang ini TIDAK SOEKA MEMBERI apa apa pada siapa jang bodo atau apes.

Ada jang soeka memberi, tetapi sedikit sekali dan oemoennja laloe diminta kembali kalau si miskin itoe beli barang barangnja kapitalist dengan *harga mahal*, dengan *keontebengan baniak boeat* klas kapital.

Inilah boeahnja *siapa tjepat-dapat* soedara Fachrodin! Pepatah inilah jang membikin MOERTATNJA orang-orang kaja, soeatoe boekti, bahwa *Igama Islam* tidak soeka pada *siapa tjepat dapat*.

Djika soedara Fachrodin soeka mepeladjadi betoel isinja Kommunisma dan tidak hanja pertjaja sadja hal hal jang di dengar olehnja dari orang-orang jang sama

sekali ta'mengerti tentang Kommunisma itoe, tentoelah ia mengatahoei, bahwa maksoed Kommunisma jaitoe membikin selamat nasib manoesia dalam doenia fana ini, karena dengan keselamatan itoe sadja manoesia bisa soetji kelakoeannja dan kepertjajaan kepada Toehan, malah mendjadi tebal dan sentosanja. Peratoeran kapital menanam benih kedjahatan. Liallah soedara Fachrodin dalam desa-desa jang masih djaeuh dari pengaroehnja kapital. Dalam desa itoe pengidoepan tertib sekali. Pendoedoek-pendoedoek desa roekoen dan toeloeng menoeioeng hidoepnja, hingga disitoe betoel-betoel ada persoedaraan jang sedjati, akan tetapi boekan persoedaraan jang hanja di bibir sadja. Dimana dalam sanoebari manoesia masih koekat tali persoedaraan itoe, maka hati menoesia djoega soetji dan imannja djoega tegoeh. Apabila menoesia terkena pengaroehnja kapital, maka hampir semoea menoesia kepertjajaan kepada Toehan itoe hanja di bibir sadja, karena dalam itoe hal menoesia terpaksa mentjari oeng kekajaan dan kekajaan ini hanja bisa terdapat sambil meroegikan sama soedara atau memboenoeh penghidoepan soedara sendiri. Toehan jang dari dzat dan soetji itoe dalam doenia kapital sekarang seakan-akan oleh kaoem berharta mendjadi Toehan *bersifat*, jaitoe dalam bahasa Belanda diseboet Mammon atau Het Gouden Kalf dan dalam bahasa kita diseboet harta-kekajaan. Menoesia dalam djaman sekarang tidak begitoe pertjaja lagi atas kekoesaan Toehan, akan tetapi menoesia hanja pertjaja atas kekoesaan harta bendanja. Dari itoelah maka dalam djaman sekarang ada pepatah jang berboenji: Oeang koeasa. Inilah sebabnja maka kaoem kapital hina sekali tabiatnja kepada sesamanja jang tidak begitoe kaja seperti dia sendiri.

Apabila soedara Fachrodin soeka sabar membuat karangan-karangan jang termoeat dalam Soeara Rajat, maka ia akan mengetahoelah, bahwa kemeskinan sekarang makin bertambahnja, karena dari koerang sempornanjan peratoeran sekarang. Menoeoret djalan-djalannja ekonomi sekarang maka kapital jang ketjil-ketjil atau tengah-tengah mendjadi mati, sedang kapital jang besar-besar malah bertambah kekoesaanjanja. Kapital ketjil hidoep dari kaoem Kromo, akan tetapi apa bila kaoem Kromo ini sendiri tidak ketjoekeopan dan tidak bisa berbeli dari soedagar-soedagar ketjil, nistjajalah soedagar ketjil itoe lambat laoen djatoelah dan ia kehilangan barang-warisan dari nenek-mojangnja, jang doeloe dengan soesah dikoempoelkan itoe.

Karena kami orang mengetahoeh bertambahnja kemeskinan dan kemeskinan ini merendahkan dan mengotorkan kelakoean menoesia, maka kami melawan peratoeran jang menimboelkan tambahnja kemiskinan itoe.

Kommunisma dan Islamisma *tidak* bertentang, soedara Fachrodin, akan tetapi berdoea ilmoe itoe bisa bekdria roekoen bersama-sama. Kommunisma hendak mengatoer penghidoepan menoesia di djaman fana sekarang, sedang Islamisma sebagian besar berhoeboeng dengan djaman jang baka sadja. Kommunisma jaitoe jang membikin sempornanjan kita poenja badan, sedang Islamisma jaitoe menjempornakan kebatinan kita.

Soedara Fachrodin tidak soeka memikirkan hal ini. Ia tergesa-gesa sadja, karena ia agaknja dijamboek oleh kebentjitan sadja. Ia pandang soedara Soerjopranoto memeloek Igama Islam, sedang Semaoen dikatakan memeloek Kommunisma. Ia tidak mengetahoeh, bahwa soedara Semaoen djoega orang Islam, jang soeka mendjalankan *maksoednja* Igama dalam doenia fana ini dengan imenoetoet doenia komunisma. Soedara Fachrodin tidak mengetahoeh, bahwa komunisma itoe boekannja Igama, akan tetapi hanja soeatoe pengetahoean sadja tentang djalan-poetarnja pergoelohan hidoep. Karena soedara Fachrodin ketika ia menoesis boeah pikirannja hanja diperintah oleh kemarahan sadja, maka ia hingga loepa, bahwa soedara Tjokroaminoto sendiri menjoeboet diri djoega seorang Komunis. Djadi soedara Tjokroaminoto itoe djoega tidak mendoenjai igama Islam?

Kami heran sekali, mengapa sebabnja soedara Fachrodin tidak soeka minta keterangan jang djelas dari



soedara Salim tentang Kommunisma itoe. Soedara Salim ada orang jang tinggi peladjarannja dan ia djoega seorang social-demokrat, djadi ia mengetahoei benar apakah jang dikehendak oieh kaoem kami. Apakah memang dengan sengadja soedara Salim memberi tempat kepada soedara Fachrodin oentoek menaboer benih pertjeraan itoe di antara kaoem kami dan lain-lainnja soedara?

Menoeroet keterangan-keterangan kami di atas teranglah, bahwa soedara Fachrodin sama sekali tidak mengetahoei *boe* dan *ba-nja* Kommunisma. Dari itoe loetjoe sekalilah, apabila ia pada penoetoeop toelisannja menoelis seperti berikoet:

Sampai disini kami merawikan tentang sebagian perbedaan Kommunisma dan Islamisma. Sesoe-goeinnja keterangan perbedaan jang kami telah rawikan di atas itoe masih bolih dikatakan keterangan jang sangat sedikit. Akan tetapi oentoek soedara-soedara kita kaoem Moeslimin jang beloem banjak pengetahoeannja tentang Kommunisma dan Islamisma, perasaan kami soedah tjoekeopleh doeloe sekedar akan mengetahoei perbedaan tersebut.

Dan oentoek manaboer benih kebentjan di antara kalangan soedara, maka soedara Fachrodin laloe memboeboeh noot seperti berikoet:

Bagi kaoem moeslimin soedah tentoe bisa menimbang sendiri kaoem S. I. lebih-lebih bisa memikirkan.

Itelah benar! Soedara kita di S. I. memang lebih-lebih bisa memikirkan sendiri. Oleh karena itoe kaoem Moeslimin dari S. I. akan mengetahoei djoega siapa orang jang sekarang hendak merendahkan igama. Igama moella dan soetji sekali isinja, akan tetapi apabila igama itoe dipergoenakan oentoek sendjata dari orang jang tida soetji kelakoeannja, maka perboeatan itoe menimboelkan benih tjemboeroean. Di Eropa igama Katholik djadi koerang disoekai oleh orang dan orang seakan-akan membentji kepadanja, karena orang-orang jang menjjarkan igama itoe banjak jang melingkar dari hal-hal jang terseboet dalam igama itoe. Pergerakan *Vrijdenkers* (kaoem jang seakan-akan membelakahkan Allah) itoe bisa madjoe, sebagian besar djoega disebabkan karena dari perboeatannja toean-toeah jang menjjarkan igama Katholik itoe tadi. Igama memang soetji seperti kertas poetih jang ada di dalam lemari katja. Akantetapi apabila kertas itoe dipegang-pegang oleh tangan kotor, maka lambat-laen bisa koerang kebersihannja dan orang laloe tidak mengetaoei lagi, apatah itoe kertas atapoen tidak.

Lantaran dari hal-hal terseboet, maka kami membantah sekali perboeatan soedara Fachrodin itoe, karena ia tidak sadja berhaloeran kapiral, akan tetapi karena djoega ia mempergoenakan igama oentoek maksoed jang tjemar itoe.

Sekalian soedara jang dikatakan oleh Fachrodin lebih-lebih bisa memikirkan sendiri, maka sekalian soedara itoe kami harap.

**PERHATIKAN DAN PIKIRKAN LEBIH DJAOEH DAN DALAMLAH ALASAN-ALASAN KAMI DI ATAS.**

## ADVERTENTIE.

### Darah Soetan Lembang

Alam Pajacombo (Sumatra)

Importers & Ekporters Marchant  
AND COMMISSION AGENT.

Kehoentoengan dipoenget paling tipis. Sijapa toean-toean jang maoe dagangan barang hoetan seperti jang terseboet di bawah ini:

Tembacau, Gambir, Kopij soelat dan lain. Djoega kami ada media Choloes oentoek bikin Renda, Ram voor Senger Sepit voor Koemis moeka. Mintaklah tjonto dengan menjerjakan wang lebih dahoeloe.

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

## Awas Saudara! Awas Apa!!

Batik toeroen harga,

PESENLAH PADA

Batik Handel „SALEH JAHJA”

PEKALONGAN.

Ada berniaga batik PEKALONGAN, SOLO en DJOGJA matjem-matjem kleur, haloes en kasar, dari af 2.— sampai f 25.— per potong, pesenan dikirim dengan REMBOURS. Batik jang tidak lakoe, selamanja boleh mintak toekar lain matjem asal tidak roesak, zonder dipotong apa-apa. Kalau kirim oeang lebih doeloe dapat onkost vrij.

Langganan jang setia bisa dapet Crediet.

Memoedjikan dengan hormat.

## SILOENKANG WEEFSELS.

Tafelkleed	met goud.	f 10.—	f 12.50	f 15.—
Tafelloopers	"	f 3.—	f 4.—	f 5.—
Idem (met brd. rand)	"	f 4.—	f 5.50	f 6.50
Theekleed	"	f 4.50	f 5.50	f 6.50
Theewarmer	"	f 4.—	f 5.—	f 6.—
Kussen	"	f 3.25	f 4.50	f 5.50
Tasch	"	f 3.—	f 4.—	f 5.—
Stoffen	"	f 1.50	f 2.—	f 2.50
Pantofels	"	f 3.—	f 4.—	f 5.50
Beddebande	"	f 3.50	f 4.50	f 5.50 p. een
Kain tembok	"	f 20.—	f 25.—	f 30.—
Sarongs	"	f 14.50	f 17.50	f 20.—
Sarongs kepala poetjeok	"	f 22.50	f 25.—	f 30.—
Toetoeop kaki	"	f 3.—	f 3.50	f 5.—
Vingerglazenkleedjes	"	f 3.50	f 4.50	f 6.— p. doz.
Kepala seperi	"	f 25.—	f 30.—	f 35.—
Sarongs	met zijde	f 13.50	f 15.—	f 20.—
Sarongs kepala poetjeok	"	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Toetoeop bakki	"	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Angkin	"	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Slendang auto	"	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Bekal djas	dari mastoeli	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Kebaja perampoean	"	f 7.50	f 10.—	f 12.50
Sarong tjorak Palembang	"	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Idem Samarinda	"	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Serbet makan	"	f 7.50	f 10.—	f 12.50 p. doz.
Tafelkleed	dari benang bola	f 5.—	f 6.50	f 7.50
Thee tafelkleed	"	f 2.—	f 2.50	f 4.—
Tafelloopers	"	f 1.75	f 2.25	f 3.25
Kussen	"	f 1.75	f 2.25	f 3.—
Kepala seperi	"	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Sorhan Hadjie	"	f 6.50	f 7.50	f 10.—
Kain selfmoet tidoer	"	f 9.—	f 11.—	f 12.50
Selendang gendong anak	"	f 4.50	f 5.50	f 7.—
Serbet makan	"	f 5.50	f 6.50	f 7.50 p. doz.
Andoek kekoedoeng	"	f 2.25	f 3.75	f 5.—
Sarong bantal tidoer	"	f 2.50	f 3.—	f 4.50
Tapelak medja makan	"	f 10.—	f 12.—	f 14.50
Bekal djas	"	f 12.—	f 15.—	f 17.50
Kain pintoe dari benang biasa	"	f 17.50	f 25.—	f 30.—
Bangkaeng ikat pinggang pr.	"	f 3.50	f 4.50	f 6.—
Selendang gendong anak dari ben.	"	f 2.50	f 3.50	f 4.50
Sarong bantal dari benang	"	f 1.50	f 2.—	f 2.50
Tapelak medja boender benang	"	f 3.50	f 4.50	f 5.50
Kain mandi	dari benang	f 1.—	f 1.50	f 2.—
Sarong per.	"	f 4.50	f 6.50	f 7.50
Serbet makan	"	f 4.50	f 6.—	f 7.50 p. doz.
Kebaja pr.	"	f 3.50	f 4.50	f 5.50
Groote katoenen tafelkleed	"	f 7.50	f 9.50	f 12.—

Segala barang-barang jang terseboet diatas ini bisa ditjoetji (menatoe) saban-saban hari.

Menoenggoe pesanan dengan hormat:

NOERSIA BINTI RADJASAMPONO & Co.

die Siloengkang S. W. K.

Typ SINAR-DJAWA, SEMARANG.